

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Analisis Kinerja Keuangan Emiten LQ45 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. Dalam hal ini perhitungan analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan terhadap harga saham emiten LQ45, periode tahun 2018 dan 2019 merupakan tahun sebelum terjadinya pandemic, lalu periode tahun 2020 dan 2021 merupakan tahun saat terjadinya pandemic. Rasio keuangan yang digunakan ialah rasio likuiditas yang diproksikan oleh *current rasio*, rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *return on equity*, rasio aktivitas yang diproksikan oleh *total asset turnover*, dan rasio nilai pasar yang diproksikan oleh *earning per share*. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah positif. Dalam hal ini dimaksudkan CR yang tinggi bukan menjadi signal positif bagi investor, begitupun CR yang rendah juga bukan penentu signal negatif bagi investor terhadap harga saham perusahaan tersebut. Sehingga CR tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Selanjutnya tidak ada perbedaan antara rata-rata CR sebelum dan saat pandemi. Namun hasil nilai median CR sebelum dan saat pandemi mengalami peningkatan.
2. *Return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan arah negatif. Hal ini terjadi karena ROE hanya menggambarkan besarnya

pengembalian investasi, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan. Sehingga pasar tidak terlalu merespon besar kecilnya ROE. Selanjutnya tidak ada perbedaan antara rata-rata ROE sebelum dan saat pandemi. Namun hasil nilai median ROE sebelum dan saat pandemi mengalami penurunan.

3. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah positif. Hal ini bisa terjadi karena investor dalam melakukan investasi tidak memandang penggunaan hutang maupun pengembalian bunga dan pokok hutang sebagai signal yang penting, yang pada akhirnya tidak mempengaruhi persepsi investor terhadap keuntungan di masa yang akan datang. Selanjutnya tidak ada perbedaan antara rata-rata DER sebelum dan saat pandemi. Namun hasil nilai median DER sebelum dan saat pandemi mengalami penurunan.
4. *Total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah positif. Hal ini berarti dalam mempertimbangkan dalam memilih investasi, investor tidak terlalu mengedepankan jumlah penjualan dalam perusahaan, namun sangat memperhatikan laba bersih perusahaan. Selanjutnya tidak ada perbedaan antara rata-rata TATO sebelum dan saat pandemi. Namun hasil nilai median TATO sebelum dan saat pandemi mengalami penurunan.
5. *Earning per share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa bila *earning per share* perusahaan baik, maka permintaan terhadap saham tersebut akan meningkat, yang

berarti harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat. Selanjutnya tidak ada perbedaan antara rata-rata EPS sebelum dan saat pandemi. Namun hasil nilai median EPS sebelum dan saat pandemi mengalami penurunan.

## **5.2. Implikasi**

### **5.2.1. Bagi Perusahaan**

Nilai EPS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat menjadi salah satu focus bagi perusahaan LQ45 untuk terus mempertahankan nilai EPSnya dengan baik. Sehingga akan memberikan signal positif kepada calon investor untuk dapat berinvestasi di perusahaan tersebut.

### **5.2.2. Bagi Investor**

Bagi investor dan calon investor agar mengutamakan untuk melihat EPS perusahaan emiten LQ45 sebagai pertimbangan dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi mengingat EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun rasio keuangan lain dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang artinya investor disarankan melihat rasio lain ataupun dapat mempertimbangkan analisis secara teknikal sebagai bahan pertimbangan.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti variabel lain untuk memproksikan masing-masing rasio keuangan selain variabel yang

digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dapat menghasilkan variasi dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian atau dapat membandingkan sektor-sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta meneliti periode dengan jangka waktu yang lebih lama.

